

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *flow at work* dengan kebahagiaan kerja pada personel DIREKTORAT SAMAPTA Polda X. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara *flow at work* dan kebahagiaan kerja pada personel Direktorat Samapta Polda X dapat diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat *flow at work* yang dialami oleh personel, maka semakin tinggi pula kebahagiaan kerja yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *flow at work*, maka kebahagiaan kerja pada personel Direktorat Samapta Polda X cenderung semakin rendah. Dengan demikian, pengalaman keterlibatan penuh, fokus, serta kenikmatan intrinsik dalam bekerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kebahagiaan kerja personel.

B. Saran

1. Bagi POLDA X

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan POLDA X, khususnya Direktorat Samapta, dapat memberikan perhatian lebih terhadap upaya-upaya yang mendukung terciptanya *flow at work* pada personel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperjelas tujuan tugas, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyesuaikan tantangan pekerjaan dengan kemampuan personel, serta menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja.

Selain itu, penting bagi pimpinan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterlibatan dan kenyamanan personel, baik secara fisik maupun psikologis, sehingga personel dapat bekerja dengan lebih fokus, menikmati pekerjaannya, dan pada akhirnya merasakan kebahagiaan kerja yang lebih optimal. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, serta kualitas pelayanan personel Direktorat Samapta POLDA X kepada masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema yang sama, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi kebahagiaan kerja, seperti stres kerja, beban kerja, kepuasan karier, dukungan organisasi, atau kepemimpinan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika kebahagiaan kerja pada personel kepolisian.